

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Kondisi lokasi penelitian**

Banjar Adat Balangan berlokasi di Desa Kuwum, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Desa kuwum memiliki luas wilayah 284 Ha yang terdiri dari 4 banjar dinas, yaitu Banjar Dinas Kuwum, Banjar Nyelati, Banjar Balangan, dan Banjar Balangan Kangin. Penduduk di Desa Kuwum berjumlah 3.134 jiwa. Penduduk laki-laki 1.550 jiwa dan penduduk perempuan 1.584 jiwa. Penduduk di Banjar Balangan berjumlah 663 jiwa dengan penduduk laki-laki 327 jiwa dan penduduk perempuan 336 jiwa (Kuwum, 2021).

**2. Karakteristik subyek penelitian**

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik lansia berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
Setengah baya 45-59 tahun.	6	17
Usia lanjut 60-74 tahun.	17	49
Tua atau prawasana 75-90 tahun.	12	34
Tua sekali atau wreda wasana diatas 90 tahun.	0	0
Total	35	100

Berdasarkan tabel 2, dari 35 responden usia setengah baya 45-59 tahun sebanyak 6 orang (17%), usia lanjut 60-74 tahun sebanyak 17 orang (49%), dan usia tua atau prawasana 75-90 tahun sebanyak 12 orang (34%).

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik lansia berdasarkan jenis kelamin di dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	8	23
Perempuan	27	77
Total	35	100

Berdasarkan tabel 3, dari 35 responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (23%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (77%)

c. Karakteristik responden berdasarkan IMT

Karakteristik lansia berdasarkan IMT dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan IMT**

IMT	Jumlah	Persentase (%)
Normal 18,5 hingga 24,9 kg/m <sup>2</sup>	21	60
kelebihan berat badan 25 hingga 30 kg/m <sup>2</sup> .	11	31
Obesitas >30 kg/m <sup>2</sup>	3	9
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4, dari 35 responden IMT obesitas sebanyak 3 orang (9%), kelebihan berat badan sebanyak 11 orang (31%) dan normal sebanyak 21 orang (60%).

### 3. Kadar asam urat pada lansia

Berdasarkan jenis kelamin, kadar asam urat dibagi menjadi dua kelompok. Laki-laki memiliki kadar asam urat tinggi ( $>7,0$  mg/dL) dan normal (3,4-7,0 mg/dL) dan pada perempuan yaitu tinggi ( $>6,0$  mg/dL) dan normal (2,4-6,0 mg/dL). Kadar asam urat pada lansia di Banjar Adat Balangan Desa Kuwum diukur menggunakan metode POCT dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Kadar Asam Urat Pada Lansia**

Kadar Asam Urat	Jumlah	Persentase (%)
Normal	16	46
Tinggi	19	54
Total	35	100

Berdasarkan tabel 5, dari 35 responden sebanyak 19 orang (54%) memiliki kadar asam urat tinggi dan sebanyak 16 orang (46%) memiliki kadar asam urat normal.

### 4. Kadar asam urat berdasarkan karakteristik responden

#### a. Kadar asam urat berdasarkan usia

Kadar asam urat pada lansia berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6.**  
**Kadar Asam Urat Berdasarkan Usia**

Usia	Kadar asam urat (mg/dL)				Total	
	Normal		Tinggi		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Setengah baya 45-59 tahun.	1	3	5	14	6	17
Usia lanjut 60- 74 tahun.	10	29	7	20	17	49
Tua atau prawasana 75- 90 tahun.	6	17	6	17	12	34
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>49</b>	<b>16</b>	<b>51</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6, dari 35 responden kadar asam urat normal dan tinggi paling banyak pada usia 60-74 tahun yaitu (29%) untuk kadar asam urat normal dan (20%) untuk kadar asam urat tinggi.

b. Kadar asam urat berdasarkan jenis kelamin

Kadar asam urat pada lansia berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7.**  
**Kadar Asam Urat Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Kadar asam urat				Total	
	Normal		Tinggi		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Laki-laki	3	9	5	14	8	23
Perempuan	13	37	14	40	27	77
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>46</b>	<b>19</b>	<b>54</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 7, dari 35 responden kadar asam urat tinggi dan normal lebih banyak pada jenis kelamin perempuan yaitu (40%) dengan kadar asam urat tinggi dan (37%) dengan kadar asam urat normal

c. Kadar asam urat berdasarkan IMT

Kadar asam urat pada lansia berdasarkan IMT dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini

**Tabel 8.**  
**Kadar Asam Urat Berdasarkan IMT**

IMT	Kadar asam urat				Total	
	Normal		Tinggi		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Normal 18,5 hingga 24,9 kg/m <sup>2</sup>	11	31	10	29	21	60
Kelebihan berat badan 25 sampai 30 kg/m <sup>2</sup>	4	11	7	20	11	31
Obesitas >30 kg/m <sup>2</sup>	1	3	2	6	3	9
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>45</b>	<b>19</b>	<b>55</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 8, dari 35 responden kadar asam urat tinggi dan normal lebih dominan ditemukan di IMT normal yaitu (29%) untuk kadar asam urat tinggi dan (31%) untuk kadar asam urat normal.

**B. Pembahasan**

**1. Kadar asam urat pada lansia berdasarkan usia**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Banjar Adat Balangan, Desa Kuwum dapat dilihat pada Tabel 6 bahwa kadar asam urat tinggi lebih banyak ditemukan pada usia lanjut 60-74 tahun yaitu 7 orang (20%) dan normal

10 orang (29%). Sebagian besar responden memiliki usia 60-74 tahun yaitu (49%). Responden berusia 45 hingga 59 tahun memiliki kadar asam urat terendah, yaitu 3,1 mg/dL, sementara responden yang berusia 60-74 tahun memiliki kadar asam urat tertinggi, yaitu 7,7 mg/dL. Kadar asam urat tertinggi pada perempuan yaitu 7,6 mg/dL dan terendah yaitu 3,1 mg/dL. Kadar asam urat tertinggi pada laki-laki yaitu 7,7 mg/dL dan terendah yaitu 4,4 mg/dL. Hal ini menunjukkan bahwa kadar asam urat dalam tubuh dapat meningkat bersamaan dengan bertambahnya usia. Dari penelitian yang telah dilakukan kadar asam urat tinggi dengan total 16 responden. Hal ini sesuai dengan penelitian (Firdayanti dkk., 2019) dengan jumlah responden usia >60 tahun memiliki persentase terbanyak yaitu sebanyak 34 responden (32%) yang memiliki kadar asam urat tinggi dalam tubuh.

Usia merupakan salah satu faktor tingginya kadar asam urat dalam tubuh. Bertambahnya usia mengakibatkan organ dalam tubuh tidak berfungsi dengan baik, salah satunya ginjal. Ginjal merupakan organ yang berfungsi untuk menyaring produk sampingan dari metabolisme tubuh. Bertambahnya usia menyebabkan kemampuan tubuh untuk memfungsikan organ dan metabolisme menurun, yang dapat mengganggu kemampuan tubuh untuk memproduksi banyak enzim dan hormon yang terlibat dalam proses ekskresi asam urat. (Efendi & Natalya, 2022)

## **2. Kadar asam urat pada lansia berdasarkan jenis kelamin**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Banjar Adat Balangan, Desa Kuwum dapat dilihat pada tabel 7, dari 35 responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan kadar asam urat tinggi sebanyak 5 orang (14%) dan

normal sebanyak 3 orang (9%). Pada responden perempuan dengan kadar asam urat tinggi sebanyak 14 orang (40%) dan normal sebanyak 13 orang (37%). Pada penelitian ini responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian (P. Wulandari dkk., 2022) dengan jumlah responden perempuan sebanyak 55 responden (71,4%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 22 responden (28,6%).

Laki-laki berusia diatas 40 tahun lebih sering terkena penyakit asam urat karena kadar asam urat pada laki-laki cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Pada usia ini, laki-laki akan mengalami penurunan kemampuan fisik hingga mengalami masalah pada otot atau persendian. Namun saat memasuki usia 60 tahun antara laki-laki maupun perempuan memiliki potensi yang sama untuk terkena penyakit asam urat (Firdayanti dkk., 2019). Ketika wanita telah memasuki masa menopause kadar asam urat dalam tubuh dapat meningkat. Hormon estrogen dalam tubuh membantu mengeluarkan asam urat pada wanita melalui urine menurun sehingga kadar asam urat dapat meningkat. (Sueni dkk., 2021)

### **3. Kadar asam urat pada lansia berdasarkan IMT**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Banjar Adat Balangan, Desa Kuwum yang ditunjukkan pada tabel 8, dari 35 responden berdasarkan IMT obesitas dengan kadar asam urat tinggi sebanyak 2 orang (6%) dan normal sebanyak 1 orang (3%). Pada IMT kelebihan berat badan dengan kadar asam urat tinggi sebanyak 7 orang (20%) dan normal sebanyak 4 orang (11%). Sebanyak 10 orang (29%) memiliki kadar asam urat tinggi dan normal sebanyak 11 orang (31%) yang masing-masing memiliki IMT normal. Pada penelitian ini

responden dengan IMT kelebihan berat badan lebih banyak memiliki kadar asam urat yang tinggi. Namun, responden dengan IMT normal juga memiliki kadar asam urat yang tinggi.

Peningkatan penyimpanan lemak berperan dalam meningkatnya kadar asam urat pada IMT kelebihan berat badan dan obesitas. Seseorang dengan IMT normal namun memiliki kadar asam urat tinggi dapat disebabkan oleh makanan yang dikonsumsi mengandung tinggi purin. Purin didalam tubuh diolah menjadi asam urat dengan jumlah normal. Akibat ketidakmampuan ginjal dalam mengeluarkan asam urat menyebabkan senyawa purin berubah menjadi kristal asam urat yang menumpuk di persendian. Seseorang yang sudah mengalami gejala asam urat sebaiknya mengurangi makanan tinggi kandungan purin (Savitri, 2021). Kadar leptin dalam tubuh akan meningkat seiring dengan indeks massa tubuh yang berlebih. Kadar leptin meningkat bersamaan dengan meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Hasil ini terjadi akibat proses reabsorpsi asam urat oleh ginjal terganggu. Kadar asam urat dalam darah seseorang yang obesitas meningkat akibat retensi urin yang mengganggu pembuangan asam urat melalui urin (Lubis & Lestari, 2020).